BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Pencegahan Risiko PCOS di SMA Negeri 9 Semarang" adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik responden, sebanyak 148 responden (60,6%) mendapat dukungan sosial terkait kesehatan reproduksi, sedangkan sebanyak 149 responden (61,1%) tidak pernah menerima informasi mengenai PCOS.
2. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang *polycystic ovary syndrome* (PCOS) di SMA Negeri 9 Semarang yaitu sebanyak 145 responden (59,4%) berada pada kategori pengetahuan kurang.
3. Perilaku pencegahan PCOS yang dilakukan remaja putri di SMA Negeri 9 Semarang yaitu sebanyak 129 responden (52,9%) berada pada kategori upaya pencegahan kurang.
4. Berdasarkan hasil uji *chi-square*, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000. Karena nilai *p-value* yang diperoleh ≤ (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja putri dengan perilaku pencegahan risiko PCOS di SMA Negeri 9 Semarang.

B. Saran

1. Bagi Remaja Putri

   Peneliti menyarankan agar remaja putri lebih aktif mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi, khususnya PCOS. Karena dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan dapat membentuk perilaku pencegahan yang lebih baik.

2. Bagi Sekolah

   Diharapkan sekolah dapat bekerja sama dengan puskesmas untuk memberikan pendidikan kesehatan terkait kesehatan reproduksi, terutama PCOS. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pencegahan PCOS.

3. Bagi Perawat

   Diharapkan dapat berperan aktif dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi kepada remaja putri, terutama mengenai PCOS di lingkungan sekolah atau fasilitas layanan kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut poin-poin yang menjadi keterbatasan penelitian ini, sehingga hasil penelitian mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi upaya pencegahan pada remaja putri.